

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 274 INPRES  
TANETE KABUPATEN TANA TORAJA**

**Susanna Vonny N. Rante<sup>1</sup>, Topanus Tulak<sup>2</sup>, Herlina Mantung<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>1,2,3</sup>

vonnypgsd2017@gmail.com<sup>1</sup>, topan@ukitoraja.ac.id<sup>2</sup>, herlinamantung.14@gmail.com

**Abstrak**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang di dalamnya menghubungkan berbagai topik dalam satu mata pelajaran dan menekankan keterlibatan peserta didik dalam sistem pembelajaran untuk dapat memberikan ulasan yang signifikan bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 di SDN 274 Inpres Tanete. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 274 Inpres Tanete. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 di SDN 274 Inpres Tanete khususnya di kelas IV tidak berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, guru kelas IV mengalami beberapa kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya di antaranya yaitu: Pengalokasian waktu dengan langkah-langkah pembelajaran, banyak pembelajaran yang tidak tuntas, anak-anak tidak terlalu aktif dan fokus dalam pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru tidak terlalu mengalami kesulitan tetapi yang menjadi kendalanya yaitu guru tidak menyampaikan secara umum tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari hanya gambaran singkat kepada siswa dengan mengaitkan materi yang kemarin karena keterbatasan waktu yang ada. Pada kegiatan inti, yang menjadi kendalanya yaitu penyesuaian waktu dengan materi yang akan diajarkan, anak-anak kurang aktif dalam pembelajaran, guru tidak dapat berdekatan secara langsung dengan siswa untuk menjelaskan materi dan membimbing siswa. Pada kegiatan penutup, guru tidak mengalami kendala atau kesulitan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran tematik, kesulitan, pandemi Covid-19.

**Abstract**

Thematic learning is learning in which it is associated with several subjects in one theme and the involvement of students in the learning process so as to provide a meaningful experience for students. This study aims to analyze the difficulties of fourth grade teachers in carrying out thematic learning during the Covid-19 pandemic at SDN 274 Inpres Tanete. This research is a qualitative research and the type of research is descriptive. The subject of this research is the fourth grade teacher of SDN 274 Inpres Tanete. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation, with observation guidelines and interview guidelines as research instruments. The results obtained are that the implementation of thematic learning during the Covid-19 pandemic at SDN 274 Inpres Tanete, especially in class IV, did not run optimally. Therefore, grade IV teachers experience several difficulties or obstacles in their implementation, including: allocation time with learning steps, many lessons are incomplete, children are not very active and focus on learning. In the preliminary activity, the teacher did not experience too much difficulty, but the problem was that the teacher did not convey in general the learning material to be studied, only a brief description to the students by relating the material yesterday due to limited time. In the core activities, the obstacles are adjusting the time to material to be taught, the children are less active in learning, the teacher cannot be in direct contact with the students to explain the material and guide the students. In the closing activity, the teacher did not experience any problems or difficulties.

**Keywords:** Thematic learning, difficulties, Covid-19 Pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan mata pelajaran berbasis mata pelajaran, yang digunakan untuk menghubungkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran, sehingga memudahkan anak-anak untuk memahami suatu konsep mata pelajaran (Wahyuni et al., 2016). Dimana dalam satu tema ini telah mengaitkan beberapa pelajaran yang akan diajarkan.

Sejak pertama pelaksanaannya, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak berjalan dengan lancar. Pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah terkonsep dengan baik, namun dalam praktiknya masih banyak sekolah-sekolah yang belum bisa menerapkan pembelajaran tematik, dan guru masih menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Apalagi di masa pandemi *Covid-19* saat ini, pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan selama pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah sangat dibatasi, proses pembelajaran secara tatap muka pun terbatas.

Berdasarkan observasi awal di lokasi penelitian, diketahui bahwa siswa datang ke sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan oleh guru dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam proses pembelajaran tematik, guru menemui kendala. Dimana dalam pembelajaran tematik, mereka harus melakukan penilaian setiap hari, namun karena keterbatasan waktu dan situasi yang ada, guru tidak dapat melakukan penilaian. Berdasarkan data awal tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19* di SDN 274 Inpres Tanete. Fokus penelitian ini adalah kesulitan guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Kesulitan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi *Covid-19* di Kelas IV SDN 274 Inpres Tanete Kabupaten Tana Toraja".

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran atau bidang studi, (Kadir & Asrohah, 2015). Pembelajaran tematik adalah kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran menjadi satu tema, dengan mengutamakan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkembangkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungannya yang berbeda-beda, (Muklis, 2012).

Prastowo (2019:216-220) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi tiga komponen utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Rasidi & Setiawati (2015:162-163), menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi kesulitan guru pada pembelajaran tematik di antaranya, yaitu:

- a. Dari segi perencanaan pembelajaran, ada empat faktor yang mempengaruhi kesulitan guru: (1) deskripsi kemampuan terkait isi pembelajaran, (2) pilihan metode dan media yang berorientasi lingkungan, (3) penyusunan indikator pembelajaran, dan (4) Mendeskripsikan topik sesuai dengan tema.
- b. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru terutama disebabkan oleh tiga faktor: (1) penguasaan konsep dalam pembelajaran saintifik interaktif, (2) penggunaan media dalam penciptaan karya, dan (3) penguasaan keterampilan membuka pembelajaran.
- c. Dalam hal pengelolaan kelas, ada tiga kesulitan guru: (1) pengaturan kelas yang beragam, edukatif dan mudah diakses, (2) koordinasi pembelajaran sesuai dengan lingkungan belajar, dan (3) aturan sederhana dan regulasi kelas yang terukur.
- d. Dari aspek penilaian, faktor-faktor yang menjadi kesulitan guru antara lain: (1)

pengembangan alat penilaian yang terstandar, (2) deskripsi hasil belajar kualitatif dan kuantitatif, dan (3) memilih instrumen penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SDN 274 Inpres Tanete selama masa pandemi Covid19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 274 Inpres Tanete. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah wawancara dengan guru kelas IV SDN 274 Inpres Tanete, dan sumber data tambahan untuk penelitian ini adalah dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Tahapan dalam penelitian ini adalah (1) Tahap Pra Lapangan; (2) Tahap Pekerjaan Lapangan; (3) Tahap Analisis Data; (4) Tahap Pelaporan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam proses penelitian akan dibahas dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi *Covid-19* berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa sebelum *Covid-19*. Di masa pandemi *Covid-19*, guru harus memperhatikan beberapa hal. Pelaksanaan pembelajaran tematik belum terlaksana dengan maksimal dan mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi *Covid-19* di Kelas IV SDN 274 Inpres Tanete**

Karena adanya pandemi *Covid-19* semua aktivitas manusia dibatasi, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *social distancing* maupun *physical distancing* guna mengurangi penyebaran wabah *Covid-19*.

Dalam dunia pendidikan untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* maka pemerintah melakukan beberapa kebijakan melihat situasi dan kondisi yang ada. Salah satu kebijakan pemerintah di daerah kabupaten Tana Toraja yaitu sekolah-sekolah menggunakan sistem tatap muka terbatas dalam proses pembelajaran di sekolah bagi daerah-daerah yang tidak berzona merah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum pandemi *Covid-19*. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 274 Inpres Tanete ada beberapa tahapan yang dilakukan di antaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasidi & Setiawati (2015), yang mengidentifikasi beberapa tahapan dalam pembelajaran tematik, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian.

### **a. Tahap Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran. Rencana pembelajaran yang disusun guru di masa pandemi *Covid-19* tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran sebelum pandemi *Covid-19*, di mana guru tetap menyusun RPP dan silabus, namun kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik langkah-langkah persiapannya sudah tidak sesuai seperti yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan waktu dan situasi yang ada di tengah pandemi *Covid-19*. Hasil wawancara diatas sejalan dengan teori yang ada pada penelitian Mohammad Syaifuddin (2017), yang menyatakan perencanaan yang telah selesai dipindahkan ke Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap RPP mengacu pada silabus atau kurikulum yang berlaku dan kemudian dibuat sesuai dengan ketentuan satuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru kelas IV tidak terlalu mengalami kesulitan, yang menjadi kesulitannya yaitu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19*, dan dalam pelaksanaannya langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya dalam RPP kadang kala sudah tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

### **b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan pembelajaran tematik adalah tahap implementasi atau penerapan dari desain pembelajaran yang dirancang oleh guru, (Prasetyo, 2015). Pada tahap implementasi, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini aspek-aspek yang perlu dipersiapkan guru di antaranya yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, buku, dan alat perangkat pembelajaran serta selalu memperhatikan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran pada umumnya.

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi *Covid-19* dilakukan melalui sistem tatap muka terbatas. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran selama pandemi *Covid-19* di SDN 274 Inpres Tanete yang dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 274 Inpres Tanete khususnya di kelas IV selama pandemi *Covid-19* yang sangat diperhatikan dan yang paling utama yaitu protokol kesehatan selama proses pembelajaran di sekolah agar anak-anak bisa belajar dengan baik, selain daripada itu guru juga tetap menyiapkan alat perangkat pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi *Covid-19* diketahui bahwa guru mengalami kendala dalam pengalokasian waktu dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, karena hal ini juga banyak pembelajarannya tidak tuntas, anak-anak tidak terlalu aktif dan fokus dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Miftakhul Jannah (2020) yang menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan, guru lebih memperhatikan ketidaksesuaian antara alokasi waktu yang direncanakan dengan alokasi waktu selama proses pembelajaran. Guru merasa bahwa pembelajaran tematik membutuhkan waktu yang lebih lama.

### c. Tahap Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah upaya guru mengelola kelas untuk mencipta situasi dan kondisi belajar yang kondusif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV diketahui bahwa dalam pengelolaan kelasnya guru melakukan penataan atau pengaturan tempat duduk siswa agar rapi, penataan meja guru yang berada di sudut kiri ruangan kelas agar guru dapat lebih mudah memperhatikan siswa, dalam proses pembelajaran penataan tempat duduk siswa juga disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan, dan dalam pengelolaan lingkungan kelas guru membuat daftar piket untuk membersihkan kelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kendala guru dalam pengelolaan kelas selama pandemi *Covid-19* diketahui bahwa kendala yang dialami pendidik yaitu menata bangku peserta didik yang memungkinkan anak-anak untuk belajar kelompok dan yang mudah untuk di jangkau. Guru juga tidak dapat dengan bebas mengatur tempat duduk yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran serta tidak dapat leluasa berdekatan dan mengatur siswa di dalam ruang kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasidi dan Setiawan (2015), yang menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kelas, guru memiliki berbagai faktor kesulitan dalam pembelajaran tematik integratif, dan pengaturan kelas yang variatif, edukatif dan mudah diakses, mengkoordinasikan kelas sesuai dengan konteks pembelajaran yang sederhana dan terukur.

### d. Tahap Penilaian

Penilaian merupakan upaya untuk menentukan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa yang dinilai guru kelas IV SDN 274 Inpres Tanete dalam aspek penilaian yaitu penilaian pengetahuan, keterampilan, spiritual, sosial serta sikap dan kehadirannya. Dalam setiap satu pembelajaran guru selalu melakukan penilaian. Hal ini sesuai dengan penelitian Rasidi dan Setiawati (2015), yang mengemukakan bahwa penilaian dalam pembelajarantematik integratif meliputi penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Selama masa pandemi *Covid-19*, guru di SDN 274 Inpres Tanete lebih memfokuskan bagaimana anak-anak menerima pembelajaran dibandingkan dengan penilaiannya. Tetapi disamping itu, guru tetap melakukan penilaian kepada peserta didiknya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV, diketahui bahwa guru melakukan penilaian secara langsung kepada siswa dengan memperhatikan setiap kegiatan atau apa yang dilakukan peserta didiknya, bagaimana keseharian mereka selama pembelajaran masa pandemi ini. Guru memperhatikan setiap apa yang dilakukan peserta didiknya dan mengaitkannya dengan aspek-aspek penilaian yang ada dan disesuaikan dengan kondisi pandemi *Covid-19* pada saat ini.

Selama pandemi *Covid-19* ini pembelajaran di SDN 274 Inpres Tanete dilakukan secara tatap muka terbatas, oleh karena keterbatasan waktu maka penilaian dilakukan semaksimal mungkin walaupun proses belajar mengajar yang dilakukan sepenuhnya belum tuntas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Guru kelas IV terkait dengan kesulitan guru dalam pelaksanaan penilaian selama pandemi *Covid-19*, diketahui bahwa kesulitan yang dialami guru yaitu karena keterbatasan waktu penilaian-penilaian yang dilakukan banyak yang tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai dengan kata lain penilaian yang dilakukan tidak berjalan maksimal sesuai dengan indikator pembelajaran dan aspek-aspek penilaian yang ada. Hasil wawancara tersebut sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Miftakhul Jannah (2020), yang menyatakan bahwa permasalahan yang dirasakan oleh guru berkaitan dengan proses penilaian yaitu pertama guru memiliki waktu yang sangat sedikit. Pada saat mengajar, guru harus mengalokasikan waktu antara penyampaian materi, tugas dan proses evaluasi.

Apalagi di tengah pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama dalam menilai peserta didik karena keterbatasan waktu. Guru harus mampu mengelola waktu dengan baik agar proses-proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin.

#### **4. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan di antaranya yaitu: Pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19* di SDN 274 InpresTanete khususnya di kelas IV tidak berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, Guru kelas IV mengalami beberapa kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya di antaranya yaitu: Pengalokasian waktu dengan langkah-langkah pembelajaran, banyak pembelajaran yang tidak tuntas, anak-anak tidak terlalu aktif dan fokus dalam pembelajaran. Ada tiga komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya ini guru juga mengalami beberapa Pada kegiatan penutup, guru tidak mengalami kendala atau kesulitan.

##### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah  
Diharapkan sekolah lebih meningkatkan perhatian dan memberikan dukungan kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama di tengah pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini.
2. Bagi Guru  
Diharapkan guru selalu dengan maksimal memberikan pembelajaran kepada peserta didik apalagi di tengah pandemi *Covid-19*, menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan oleh penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik selama pandemi *Covid-19*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd. Kadir, H. A. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jannah, M. 2020. *Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik dengan Kurikulum 2013 Terevisi di SD Negeri Pangebatan*. Institut Agama IslamNegeri Purwokerto.
- Mohamad Muklis. 2012. Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1), 63–76.<https://doi.org/https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>.

- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, H. B. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 3(1), 65–70. <https://doi.org/https://www.learntechlib.org/p/209300/>.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: KENCANA.
- Rasidi, M. A., & Setiawati, F. A. (2015). Faktor-Faktor Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd Kota Mataram. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.6504>.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Syaifuddin, M. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/download/1799/1039>.
- Warso, A. W. D. D. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu dan Penilaiannya pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Galia.
- Wila, O. 2021. *Keterampilan Mengajar Guru dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Kelas V MIN 11 Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.